



Harga Cabai Rawit Merah Melejit

YOGYA, TRIBUN - Tren kenaikan harga sejumlah bahan pangan pokok mulai membayangi masyarakat Kota Yogyakarta di awal bulan suci Ramadan 2026.

Berdasarkan hasil pantauan di lapangan, kenaikan paling signifikan terjadi pada komoditas cabai rawit merah yang belakangan tampak semakin pedas.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Yogyakarta, Veronica Ambar Ismuwardani menyampaikan, beberapa komoditas memang mengalami fluktuasi harga.

Cabai rawit merah kini berada di kisaran Rp84.000 per kilogram. Daging ayam ras merangkak ke angka Rp40.000 per kilogram. Telur ayam ras dibanderol Rp30.000 per kilogram.

Ikan bandeng terpantau naik menjadi Rp45.000 per kilogram. Ikan tongkol menyentuh Rp46.000 per kilogram, yang dipicu oleh momentum perayaan Imlek beberapa waktu lalu.

Meski tren harga mulai merangkak naik, Pemerintah Kota Yogyakarta memastikan bahwa ketersediaan stok pangan masih berada dalam zona aman.

"Untuk ketahanan pangan kita berada di rentang waktu satu setengah sampai dua bulan ke depan, itu masih aman," katanya, Jumat (20/2).

Pihaknya memprediksi, khusus untuk cabai merah keriting, potensi kenaikan harga masih akan terjadi saat mendekati hari-hari terakhir bulan puasa seiring tingginya kebutuhan masyarakat untuk memasak hidangan Lebaran.

Kondisi serupa juga diwaspadai pada komoditas daging ayam yang biasanya mengalami lonjakan harga cukup signi-

fikan pada kisaran tiga hari menjelang Idulfitri.

"Tentunya, kami mewaspadai itu. Tetapi, sudah kami kondisikan di lapangan dan komunikasi dengan teman-teman di sana (pemasok) untuk menjaga ketersediaannya," tandasnya.

Sebagai langkah antisipasi, Pemkot Yogyakarta bersama jajaran Bulog dan Bank Indonesia terus mengencangkan berbagai intervensi.

Mulai dari penyaluran beras SPHP hingga pasar murah yang digelar di 14 kemitraan sepanjang 6-27 Februari 2026, serta operasional rutin Kios Segoro Amarto di pasar-pasar besar.

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Disdag Kota Yogyakarta, Sri Riswanti berujar, pemantauan stok dilakukan setiap minggu bersama Polda DIY, dan Bapanas ke pasar rakyat maupun distributor.

Ia menekankan, kenaikan harga yang terjadi saat ini masih dalam batas acuan pemerintah, sehingga warga masyarakat diimbau tetap bijak mengatur pola konsumsi selama Ramadan.

"Jangan *panic buying* dengan membeli banyak untuk stok di rumah. *Panic buying* itu muncul karena kombinasi rasa khawatir, kehabisan stok atau takut nanti harganya tiba-tiba melonjak tinggi," cetusnya.

"Kami sudah antisipasi, memastikan pasokan cukup memenuhi kebutuhan Ramadan dan Idulfitri. Harapan kami masyarakat bijak, jadi konsumen cerdas, belanja apa yang dibutuhkan, bukan apa yang diinginkan," pungkas Riswanti. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005